
**PENYULUHAN TERTIB BERLALU-LINTAS SATU ARAH PADA JALAN
BERLAJUR CEPAT DAN LAMBAT DI JALAN ADHYAKSA KOTA
BANJARMASIN**

Hudan Rahmani, Tezar Aulia Rahman, Fitria Handayani

Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

E-mail : uwa.hudan58@gmail.com

ABSTRAK

Kelancaran Lalu Lintas sangat tergantung dari disiplin pengguna jalan, untuk mereka bisa berdisiplin yang paling harus diketahui peraturan yang mengatur dari cara berlalu lintas tersebut. Pada jalan di Kalimantan Selatan yang ditingkatkan yaitu Jalan Adhyaksa Kota Banjarmasin ada hal yang perlu diketahui guna mendukung usaha dari peningkatan tersebut yang antara lain peraturan tentang menjalankan kendaraan pada jalan yang terbagi dua jalur. Setiap jalur terbagi lagi dalam dua lajur yaitu lajur cepat/untuk mendahului (kanan) dan lajur lambat (kiri). Antara dua buah jalur tersebut diberi batasan dengan garis marka jalan yang garisnya tidak putus dan double, garis double dan tidal putus-putus tersebut sama fungsinya dengan media jalan yang tidak boleh tersentuh/dilewati oleh kendaraan, peraturan yang harus ditaati adalah:

1. Mendahului/kendaraan yang cepat harus menggunakan lajur kanan.
2. Kendaraan lambat harus berada di lajur sebelah kiri.
3. Tidak boleh mendahului kendaraan lain pada sisi sebelah kiri.
4. Waktu mendahului jangan sampai menyentuh batas jalan yaitu garis double tidak terputus.
5. Kecepatan disesuaikan dengan lokasi jalan tersebut.
6. Kecepatan berkendara disesuaikan dengan tempat yang dilewati atau tata guna lahan.
7. Diperhatikan tempat-tempat khusus seperti tempat penyeberangan jalan, seperti zebra cross.

Bila peraturan ini diketahui oleh pengguna jalan maka kecelakaan yang terjadi akan berkurang.

Kata Kunci: Lajur Cepat, Lajur Lambat, Tertib Berlalu-lintas.

ABSTRACT

The smoothness of traffic is very dependent on the discipline of road users, for them to be disciplined; the most important thing is to know the rules governing the way of traffic. On the road in South Kalimantan which is being upgraded, namely Jalan Adhyaksa, Banjarmasin City, there are things that need to be known in order to support the efforts of the improvement, which include regulations on running vehicles on roads that are divided into two lanes. Each lane is further divided into two lanes, namely the fast lane / to overtake (right) and the slow lane (left). Between the two lanes there is a boundary with road markings whose lines are continuous and double, the double and non-dotted lines have the same function as the road media that cannot be touched / passed by vehicles, the rules that must be obeyed are:

1. Preceding / fast vehicles must use the right lane.

2. Slow vehicles must be on the left lane.
 3. Must not overtake other vehicles on the left side.
 4. When overtaking, do not touch the road boundary, which is the continuous double line.
 5. The speed is adjusted to the location of the road.
 6. Driving speed is adjusted to the place that is passed or land use.
 7. Pay attention to special places such as road crossings, such as zebra crossings.
- If this rule is known by road users, accidents will be reduced.

Keywords: fast lane, slow lane, orderly lane.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Teknik transportasi adalah bagian dari ilmu Teknik Sipil yang mempelajari semua segi dari transportasi termasuk teknik konstruksi jalan, pengaturan lalu lintas, sistem transportasi, ekonomi transportasi dan bagian-bagian lainnya. Perilaku dalam berlalu lintas dikatakan merupakan gambaran perilaku masyarakatnya maka bila kita mau melihat tingkah polah suatu masyarakat pada suatu daerah dapat dilihat dalam ketertiban masyarakat di daerah tersebut berlaku pada berlalu lintas.

Di kota Banjarmasin pertumbuhan lintas harian rata-rata kendaraan yang cukup tinggi dikarenakan peningkatan penambahan pemilikan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat yang sangat besar dibandingkan dengan penambahan jalan, maka jalan utama di provinsi ini menjadi sangat padat lalu lintasnya sehingga untuk menampung pertumbuhan lalu lintas pada jalan tersebut perlu peningkatan jalan berupa penambahan daya dukungnya dan lebarnya.

Terhadap suatu peningkatan jalan ini perlu diadakan penyuluhan bagi pengguna jalan tersebut agar jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Ketidaktahuan pengguna jalan tentang beberapa bagian dari fungsi jalan tersebut menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu lintas yang akhirnya akan banyak terjadi kecelakaan. Pada segmen jalan yang telah selesai ditingkatkan menurut catatan yang didapat dari Polres Kabupaten Banjar terbilang cukup tinggi terjadi kecelakaan dibandingkan dengan segmen jalan lainnya. Segmen tersebut pada jalan satu arah berlajur cepat dan lambat di jalan Adhyaksa Kayutangi Banjarmasin.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kelancaran lalu lintas sangat tergantung dari disiplin pengguna jalan, untuk mereka bisa berdisiplin yang paling harus diketahui peraturan yang mengatur dari cara berlalu lintas tersebut. Pada jalan di Kalimantan Selatan yang ditingkatkan yaitu jalan A. Yani Km. 01.500 sampai Km. 06.500 ada hal yang perlu diketahui guna mendukung usaha dari peningkatan tersebut yang antara lain peraturan tentang menjalankan kendaraan pada jalan yang terbagi dari dua jalur menjadi tiga jalur, yaitu pada jalur menuju luar kota dan jalur menuju ke dalam Kotamadya Banjarmasin.

Setiap jalur terbagi lagi dalam tiga jalur yaitu lajur cepat/untuk mendahului (kanan) dan lajur lambat (tengah) dan kendaraan roda dua tiap antara jalur tersebut diberikan batasan dengan garis marka jalan yang garisnya tidak putus dan putus-putus, garis tidak putus-putus tersebut artinya kendaraan tidak boleh mendahului atau tidak boleh menyentuh

garis tersebut. Biasaya garis tidak putus-putus ini pada jalan yang menikung, diatas jembatan atau daerah khusus seperti sekolah, pasar, pemukiman padat dan lainnya.

Di kedua jalur ada peraturan yang harus ditaati merupakan identifikasi masalah yaitu:

1. Mendahului kendaraan didepan harus menggunakan lajur kanan?
2. Kendaraan lambat harus berada di jalur sebelah kiri?
3. Tidak boleh mendahului kendaraan lain pada sisi sebelah tengah?
4. Kecepatan disesuaikan dengan lokasi jalan tersebut?
5. Kendaraan yang mau berhenti harus mengambil jalur kiri?
6. Kendaraan roda dua memosisikan perjalannya pada jalur kiri?

Semua peraturan ini bila ditaati oleh pengemudi maka kecelakaan yang terjadi akan berkurang karena semua ketentuan diatas merupakan ketentuan yang sudah baku bagi jalan berlalu-lintas satu arah pada jalan berlajur cepat dan lambat

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi dari tertib berlalu-lintas ini adalah:

- Pemasangan rambu lalu-lintas terkait posisi mendahului kendaraan lain.
- Pemantapan marka jalan yang menandai lajur cepat dan lambat agar posisi perjalanan teratur sesuai kecepatan kendaraan.
- Pembuatan papan petunjuk berkendaraan pada lajur yang sesuai.
- Pembuatan papan petunjuk batas kecepatan.
- Petunjuk tiap simpang masuk jalan satu arah agar jangan membelok melanggar arus.
- Membuat zebra cross atau tempat penyeberangan.

Capaian Luaran yang Ditargetkan

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Ber ISSN/Prosiding	Published
2.	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Tidak ada
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk atau sumber daya lainnya.	Tidak ada
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen)	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketenteraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada

METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode yang proses awal sampai selesainya kegiatan ini meliputi:

1. Perencanaan
Pengajuan/penyusunan proposal dan Penyusunan jadwal
2. Persiapan

Identifikasi, perumusan lokasi, menelusuri jalan pengurusan, dan menyiapkan materi awal serta mendata sasaran.

3. Pelaksanaan

- a. Penyuluhan dengan pembagian brosur berupa petunjuk pada masyarakat dan menitipkan brosur lebih bagi yang hadir untuk warga yang tidak bisa hadir.
- b. Penyampaian petunjuk melalui lisan dan tulisan pada instansi terkait untuk didistribusikan.
- c. Instansi terkait dimintakan menyampaikan pada pengguna jalan, melalui bidang urusan yang melayani perlengkapan persyaratan perjalanan seperti syarat-syarat buku Kir atau STNK yaitu pada Balai Kir Dinas Perhubungan Samsat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan penyuluhan tertib berlanlu-lintas ini adalah pengguna jalan atau masyarakat yang biasa dalam kegiatan sehari-hari melewati jalan Adhyaksa Kayutangi dalam hal ini mahasiswa Universitas Islam Kalimantan, kegiatan ini dilakukan di ruang kelas perkuliahan, memanfaatkan waktu kosong kuliah.

Pelaksana Kegiatan

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Ir. Hudan Rahmani, MT
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda Tk.I/IIIb/19581013 199203 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
- e. Fakultas/Prodi/Univ. : Teknik/Teknik Sipil/Uniska MAB
- f. Waktu untuk Kegiatan ini : 6 jam/minggu

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Tezar Aulia Rachman, ST, MT
- b. Pangkat/Golongan/NIK : Penata Muda Tk.I/IIIb/06.1304.792
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
- e. Fakultas/Prodi/Univ. : Teknik/Teknik Sipil/Uniska MAB
- f. Waktu untuk Kegiatan ini : 4 jam/minggu

3. Anggota Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Fitri Handayani, ST, MT
- b. Pangkat/Golongan/NIK : Penata Muda Tk.I/IIIb/
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Bidang Keahlian : Geoteknik - Struktur
- e. Fakultas/Prodi/Univ. : Teknik/Teknik Sipil/Uniska MAB
- f. Waktu untuk Kegiatan ini : 4 jam/minggu

PELAKSANAAN PENYULUHAN

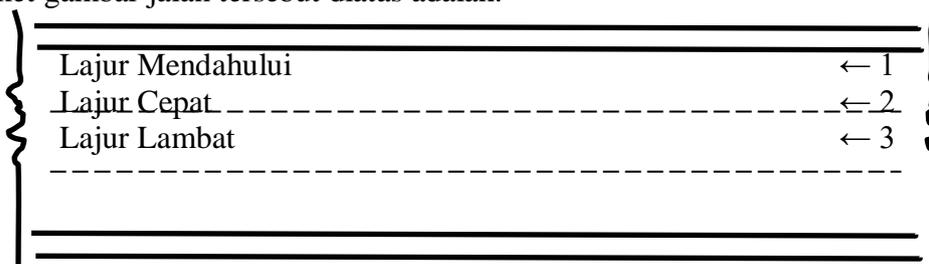
Penyuluhan dilakukan di lingkungan kampus Uniska ruang kuliah Fakultas Teknik diikuti oleh 26 mahasiswa, mahasiswa tersebut dipilih dari tiap angkatan; angkatan

2016, 2017, 2018 dan 2019 merupakan mahasiswa yang aktif pada organisasi fakultas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Materi yang diberikan:

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Tentang jenis-jenis jalan | 4. Karakteristik jalan |
| 2. Kelas jalan | 5. Pengaturan pada semua jenis jalan |
| 3. Pembagian fungsi jalan | 6. Undang-undang jalan |

Pembahasan khusus yang dilakukan sesuai dengan judul adalah penyuluhan tentang tertib berlalu lintas pada jalan satu arah berlajur cepat dan lambat, penjelasan dengan sket gambar jalan tersebut diatas adalah:



Dari gambar kami jelaskan bahwa bentuk dari jalan satu arah adalah ada mempunyai beberapa lajur: 2 lajur, 3 lajur dan 4 lajur.

Yang dibahas sesuai dengan letak jalan adalah jalan dengan 3 lajur yang dibatasi dengan marka garis putus-putus, dalam penggunaannya dalam ber-kendaraan:

1. Lajur paling kanan/atas adalah lajur khusus mendahului tentu dengan kecepatan tinggi bila sudah selesai mendahului kendaraan tersebut harus kembali ke lajur cepat dan bila mau lagi mendahului kendaraan didepannya dia harus memberi saint dan menuju lajur 1 dan kembali lagi bila sudah mendahului.
2. Lajur cepat lajur dengan kecepatan 30 km/jam – 50 km/jam bila dia berkemauan mendahului maka dia akan ke kanan ke lajur mendahului dan kembali bila sudah mendahului dan bila dia mau memperlambat kendaraannya maka dia memberi saint ke kiri dan menempatkan kendaraannya di lajur lambat.
3. Lajur lambat digunakan oleh pengendara yang berkeinginan mengendarai kendaraannya dengan kecepatan 20 km/jam – 30 km/jam dan biasa kendaraan ini bermaksud nantinya mau berhenti pada tempat yang dituju.

Tanggapan peserta penyuluhan sangat antusias sehingga banyak muncul pertanyaan-pertanyaan yang tentunya kami perlu jawab sesuai dengan aturan dan petunjuk pada buku pedoman berlalu lintas pada jalan satu arah. Buku petunjuk yang umum dipakai:

1. Buku Petunjuk Tertib Berlalu Lintas di Jalan Raya oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
2. Manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI) terjemahan dari *High Capacity Manual* (HCM) dari penerbit Colorado USA.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Capaian Hasil Kegiatan

Beberapa capaian yang didapat dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2020 di kampus Uniska Banjarmasin dengan peserta mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 merupakan mahasiswa yang aktif pada organisasi fakultas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mahasiswa-mahasiswa ini

diharapkan dapat menyampaikan atau meneruskan kepada teman-temannya sesuai dengan angkatannya, adapun topik dari pengabdian pada masyarakat ini adalah *Penyuluhan Tertib Berlalu-Lintas Satu Arah Pada Jalan Berlajur Cepat dan Lambat di Jalan Adhyaksa Kota Banjarmasin*.

Dengan penyuluhan tersebut para peserta sangat antusias mengikutinya karena materi ini sangat akrab dalam kegiatannya sehari-hari yaitu terkait dengan lalu lintas di jalan raya adapun capaian yang didapat dari hasil penyuluhan ini adalah:

- a. Peserta mengetahui arti lajur, arti jalur, median dan bahu jalan disamping juga mengenal trotoar jalan.
- b. Peserta mengetahui marka jalan beserta ukurannya, zebra cross beserta ukurannya dan marka sisi pengaman jalan yang bersisian dengan trotoar.
- c. Peserta mengetahui jumlah-jumlah lajur pada jalan dan jumlah-jumlah jalur pada jalan serta peserta mengetahui perbedaan antara lajur dan jalur.
- d. Peserta mengetahui pada suatu jalur ada terbagi beberapa lajur; ada 1 lajur, ada 2 lajur ada 3 lajur, ada 4 lajur dan seterusnya.
- e. Peserta mengetahui fungsi dari lajur-lajur tersebut misalnya untuk jalan dua lajur lajur di sebelah kanan adalah lajur cepat dan digunakan juga untuk mendahului sedangkan lajur sebelah kiri adalah lajur lambat untuk kendaraan-kendaraan yang kecepatannya rendah dan juga untuk kendaraan roda 2.
- f. Pada jalan 3 lajur, lajur sebelah kanan itu digunakan untuk kendaraan dengan kecepatan tinggi dan untuk mendahului sedangkan lajur tengah untuk kendaraan untuk kendaraan kecepatan sedang kemudian untuk lajur sebelah kiri adalah lajur lambat untuk kendaraan-kendaraan yang kecepatannya rendah dan juga untuk kendaraan roda 2.
- g. Peserta mengetahui ketentuan khusus dari jalan berlajur banyak yaitu misalnya 2 lajur, 3 lajur dan seterusnya bahwa pada lajur di sebelah kanan tidak boleh kendaraan berjalan lambat karena lajur kanan untuk kecepatan tinggi dan untuk mendahului maka sangat dilarang mendahului pada sebelah kiri kendaraan lain karena sangat berbahaya, di sebelah kiri itu umumnya untuk kendaraan sedang dan lambat.

Luaran Pengabdian Pada Masyarakat

Luaran untuk pengabdian pada masyarakat ini didaftarkan untuk dapat masuk pada Prosiding Seminar Nasional yang diterbitkan oleh UPT Publikasi dan Penerbitan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Banjarmasin.

Pengenalan Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan dengan topik *Penyuluhan Tertib Berlalu-Lintas Satu Arah Pada Jalan Berlajur Cepat dan Lambat di Jalan Adhyaksa Kota Banjarmasin*, materi penyuluhan ini dalam Teknik Sipil termasuk bidang transportasi jalan raya karena prasarana yang dibahas adalah jalan raya sedangkan sarannya adalah kendaraan dari semua jenis kendaraan baik kendaraan berat maupun kendaraan ringan sampai kendaraan yang dikayuh dengan tenaga manusia, untuk keamanan, ketertiban, kenyamanan dan kemudahan bertransportasi maka perlu diatur arus lalu lintas agar tidak membawa dampak yang negatif dalam bertransportasi seperti misalnya terjadinya kecelakaan baik kecelakaan ringan maupun kecelakaan yang berat, memang kecelakaan ini adalah suatu dampak dari transportasi lalu lintas namun sangat diharapkan agar

meminimalkan terjadinya kecelakaan dan malah mengusahakan jangan sampai terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya, kecelakaan itu bisa berdampak kepada kematian atau kehilangan nyawa, cacat seumur hidup dan kerusakan pada sarana transportasi dan sarana-sarana lain di sekitar jalan.

Biasanya pada pengaturan lalu lintas dengan banyak lajur itu ditunjang dengan sarana pelengkap yaitu rambu-rambu, terkait dengan topik ini setiap segmen jalan harus selalu diletakkan rambu-rambu misalnya rambu yang:

- a. Mengingatkan harus menyalib atau mendahului pada lajur untuk mendahului atau lajur kanan atau lajur cepat.
- b. Pada lajur sebelah kanan diingatkan tidak boleh mengendarai kendaraan dengan kecepatan rendah.
- c. Mengingatkan kepada pengendara agar jangan sekali-kali mendahului pada lajur lambat atau di sebelah kiri kendaraan lain karena ini sangat berbahaya.
- d. Pada lajur sebelah kiri biasanya untuk kendaraan yang kecepatannya rendah dan juga untuk kendaraan beroda 2.
- e. Pada lajur lambat biasanya diberi lagi fasilitas untuk mobil yang mau parkir atau fasilitas darurat misalnya bila ada kerusakan dari kendaraan-kendaraan yang melintas di jalan tersebut maka dia boleh parkir di sebelah paling kiri.
- f. Rambu-rambu petunjuk biasanya berada diatas jalan raya dan disisi jalan yang tujuannya agar mudah dilihat oleh pengendara.

Jadwal Kegiatan PPM selama 3 bulan (12 minggu)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu (Bulan)						Keterangan
		I		II		III		
1.	Persiapan	■						
2.	Peninjauan Lokasi		■					
3.	Pengadaan Materi/Analisa			■	■			
4.	Pelaksanaan				■	■		
5.	Dokumentasi	■	■	■	■	■		
6.	Pelaporan						■	

Foto Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Highway Capacity Manual, *Transportation Research Board*, Washington DC, (1985).
- Kay, Adolf D. *Traffic Flow Fundamentals*, Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, N.J.USA., (1990)
- Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib*, Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta, 1995.
- Pignataro. L.J. *Traffic Engineering, Theory and Practice*, Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, N.J. USA, (1973).
- Traffic Engineering Hand book*, Institute of Transportation Engineers Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, N.J. EISA. , (1992).
- Transportation and Traffic Engineering Handbook*, Institute of Transportation Engineers, (1982).
- Wohl and Martin, *Traffic System Analysis for Engineers*, Mc-Graw-Hill, USA, (1967).